



## Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga MA di Kabupaten Demak

Siti Lailatul Nur Janah<sup>✉</sup>, Anirotul Qoriah<sup>2</sup>

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### History Article

Received : 17 June 2020  
Accepted : July 2020  
Published : July 2020

### Keywords:

Management.; Extracurricular;  
Sports

### Abstrak

Latar belakang masalah penelitian ini yaitu tentang Manajemen pembinaan ekstrakurikuler olahraga MA di Kabupaten Demak. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yang paling diminati siswa untuk menyalurkan minat dan bakatnya, karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui manajemen pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di MA, apakah kegiatan tersebut hanya formalitas saja atau kegiatan tersebut dikelola sesuai dengan fungsi manajemen yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembinaan ekstrakurikuler olahraga MA di Kabupaten Demak. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini yaitu kepala sekolah atau kesiswaan, guru pendidikan jasmani dan peserta ekstrakurikuler olahraga. Analisis data menggunakan metode yang dilakukan secara terus menerus meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Perencanaan dikatakan baik dilihat dari adanya pemassalan, pembibitan, fasilitas, pembinaan dan pendanaan. (2) Pengorganisasian dikatakan baik dilihat dari struktur organisasi sesuai dengan peran dan tanggung jawab. (3) Pelaksanaan dikatakan baik dilihat dari program latihan dan jadwal latihan dan kegiatan yang. (4) Pengawasan dikatakan baik dilihat dari evaluasi dan standar kualitas kerja.

### Abstract

*The background of this research is about the management of extracurricular sport in Demak Regency. Sport extracurricular activities are particularly desirable to students to express their interest and talent, so researchers are interested in knowing the management of the extracurricular activities in MA, whether they are just a formality or they are managed according to correct management functions. The focus of this research was to find out Sport Extracurricular Development in Public Vocational Schools in Demak Regency. This study used qualitative research with a descriptive approach. The data sources of this study were the Principal or Student, Physical Education Teacher and the sport extracurricular participants. Data analysis methods that were carried out continuously included data reduction, data presentation and data verification. The results of the study were as follows: (1) planning is said to be good from suppliers, nurseries, facilities, development and funding. (2) organization is said to be good as seen from the organizational structure according to roles and responsibilities. (3) good results come from the exercise program and exercise schedule and activities that are carried out. (4) surveillance is said to be good in terms of evaluation and quality work standards.*

### How To Cite:

Janah, S. L. N., & Qoriah, A., (2020). Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga MA di Kabupaten Demak. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 1(1), 59-67

© 2020 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
E-mail: [sitilailatulnurjanah@students.unnes.ac.id](mailto:sitilailatulnurjanah@students.unnes.ac.id)

p-ISSN-  
e-ISSN-

## PENDAHULUAN

Pada era saat ini dalam meningkatkan pengetahuan tidak terlepas dari dunia pendidikan, dimana peran tersebut sangat penting bagi kehidupan saat ini maupun dimasa depan (Suarda, Adi, & Setyawan, 2017:2). Kegiatan utama terselenggaranya proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan baik jika dipengaruhi berbagai faktor seperti adanya guru, siswa, kurikulum, lingkungan pendidikan yang bagus dan sarana prasarana yang memadai (Lubis, Satrianingih, & Irmansyah, 2017). Tujuan pembelajaran dapat dikatakan tercapai apabila ada suatu peningkatan pada diri peserta didik, baik menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik (Diatmika, Artanayasa, & Suwiwa, 2016:2).

Bentuk pelaksanaan proses pembelajaran yang wajib di sekolah meliputi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler (Soetardji & Dwikusworo, 2013:38). Menurut Giriwijoyo dan Sidik (2012:76-77) Intrakurikuler adalah bagian dari kurikulum standar Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah. Kegiatan intrakurikuler didalamnya ada proses belajar mengajar antara guru dengan siswa, serta dilaksanakan pada jam yang telah diatur dan harus mengikuti kurikulum dari pemerintah (Amaroh, 2014:844). Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan sekolah yang dilaksanakan pada jam di luar pembelajaran akademik peserta didik, secara garis besar ekstrakurikuler telah dibedakan menjadi dua yaitu ekstrakurikuler non olahraga dan olahraga (Arifin, 2015:1568).

Berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat berguna untuk mengembangkan potensi, bakat, minat atau kemauan dan hobi yang dimiliki peserta didik, melalui kegiatan tersebut dapat berdampak positif bagi perkembangan siswa ke depan (Inriyani, Wahjoedi, & Sudarmiati, 2017). Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan non olahraga yaitu untuk mendapat hasil usaha yang telah dikembangkan siswa sebagai acuan untuk mencapai suatu prestasi (Inriyani, Wahjoedi, & Sudarmiati, 2017:3). Salah satu tempat dimana peserta didik dapat belajar dan berlatih melakukan kegiatan olahraga seperti bermain bola voli, sepak bola, bola basket diluar jam sekolah yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga (Suprayitno, Hartono, & Hartiwan, 2013:363).

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah upaya pembinaan olahraga bagi peserta didik, hal ini sangat penting agar pembiasaan dan pembinaan olahraga di kalangan siswa akan terus meningkat (Kuncara et al., 2013:250). Dalam ruang lingkup sekolah kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat menjadi wadah dalam mengembangkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik (Gustifajar, Dwiyojo, & Paulia, 2013:34). kegiatan ini banyak hal positif yang didapatkan siswa, seperti prestasi yang didapat peserta didik, kebugaran tubuh, kedisiplinan waktu dan kerja sama yang dilakukan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga (Suprayitno et al., 2013).

Menurut Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional Nomor 3 Tahun 2005 BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 4, olahraga adalah segala kegiatan yang

sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. olahraga tidak hanya untuk rekreasi/kesenangan saja, melainkan aktivitas yang sangat mempengaruhi fisik dalam kehidupan banyak orang, baik yang berkaitan langsung maupun tidak di dalam olahraga tersebut (Qoriah, 2015:2). Kegiatan olahraga mempunyai tujuan yang terbagi menjadi tiga yaitu, 1) Olahraga sebagai pendidikan atau sekolah, 2) Olahraga sebagai rekreasi atau hiburan, 3) dan olahraga sebagai prestasi (Apriyanto, Priyono, & Supriyono, 2013:681). Menurut (Islam, Hernawan, & Setiakarnawijaya, 2019:135) sebagai seorang pelatih menggunakan metode latihan yang baik dapat menjadikan aset yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja olahraga.

Menurut Husdarta (2010:149) olahraga prestasi adalah kegiatan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal. Perlu dilaksanakan pembinaan melalui pencarian, pembibitan dan pengembangan bakat, dalam membina atlet diperlukan suatu proses pembinaan yang memerlukan perencanaan yang sistematis, terarah dan konsisten agar dapat berprestasi tinggi (Firdaus, 2011:127-128). Prestasi dalam olahraga dapat di artikan salah satu indikator untuk melihat secara langsung kemampuan dalam meningkatkan pencapaian dan keberhasilan dari latihan yang telah ditempuh peserta didik atau atlet (Effendi, 2016:22).

Secara harfiah kata Madrasah diartikan sebagai sebuah nama lembaga pendidikan yang mengajarkan pengetahuan islam (Hamdani, 2011:113). Madrasah Aliyah yang

ada di Kabupaten Demak sangat banyak, sehingga persaingan pendidikan di sekolah-sekolah tersebut sangat ketat. Maka untuk mempengaruhi dan mempertahankan eksistensinya, sekolah harus berlomba-lomba untuk meraih prestasi baik di akademik maupun non akademik (Reza, 2013).

Manajemen merupakan suatu proses dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan bekerja sama melalui orang-orang dan organisasi lainnya (Sutomo, dkk 2016:2). Teori fungsi-fungsi manajemen menurut (Terry, George dalam Apriyanto et al., 2013:682) berupa perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, pengawasan dan pengendalian usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan.

Dari pemaparan di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana manajemen pembinaan ekstrakurikuler olahraga. Peneliti ini difokuskan pada mekanisme maajerial pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sehingga peneliti menjadikan penelitian ini dengan mengambil judul “Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga MA di Kabupaten Demak”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan suatu tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada

filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2006:9-10).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, maksudnya adalah cara memecahkan masalah atau prosedur penelitian dengan menggambarkan obyek yang ingin diteliti berdasarkan fakta aktual yang terjadi pada keadaan sekarang. Dalam hal ini peneliti melakukan penjelajah umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan. Sehingga tujuan peneliti adalah ingin mengetahui gambaran dari manajemen pembinaan ekstrakurikuler olahraga MA di Kabupaten Demak.

#### **Lokasi dan Sasaran Penelitian**

Lokasi penelitian manajemen pembinaan ekstrakurikuler olahraga di MA Kabupaten Demak diantaranya yaitu : MA Negeri Demak, MA NU Demak, MA Sholahuddin, MA Qodiriyah, MA Miftahussalam, MA Al Irsyad Gajah.

Sasaran penelitian ini meliputi pelaksanaan manajemen pembinaan ekstrakurikuler olahraga yang berjalan di MA Kabupaten Demak.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti dijadikan instrumen atau alat penelitian itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Dalam tahap peneliti sebagai instrumen dapat meliputi validasi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan

wawasan terhadap bidang yang diteliti baik secara akademik maupun non akademik (Sugiyono, 2006: 250-251).

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan dari ketiganya (Sugiyono, 2006:253).

Analisis Data Kualitatif menurut Bodgan & Biklen (dalam Moeleong 2007: 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, diperoleh data dan gambaran mengenai manajemen pembinaan ekstrakurikuler olahraga MA di Kabupaten Demak yang meliputi 6 sekolah yaitu MA Negeri Demak, MA NU Demak, MA Sholahuddin, MA Qodiriyah, MA Miftahussalam, MA Al Irsyad Gajah. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu Kepala MA/Kesiswaan, Guru Pendidikan Jasmani dan Peserta Ekstrakurikuler Olahraga. Berikut ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara terperinci sesuai dengan teori fungsi-fungsi manajemen (Terry, George dalam Apriyanto et al., 2013:682).

### **Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga**

Ada beberapa hal yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara di MA Negeri Demak, MA NU Demak, MA Sholahuddin, MA Qodiriyah, MA Miftahussalam, MA Al Irsyad Gajah. Perencanaan yang terkait yaitu mengenai pemassalan, pembibitan, pembinaan, pendanaan serta sarana dan prasarana. Secara umum perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga MA di Kabupaten Demak menggunakan angket dalam perekrutan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, lalu tidak ada pembibitan yang dilakukan pada masing-masing Madrasah Aliyah. Mengenai sarana dan prasarana pada masing-masing MA masih belum cukup lengkap baik dari segi lapangan maupun alat-alat olahraga yang lain. Sedangkan untuk pendanaan beberapa MA ada yang menggunakan dana BOS dan ada yang iuran dengan uang pribadi siswa dan pembina.

### **Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga**

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler olahraga di MA Negeri Demak, MA NU Demak, MA sholahuddin, MA Qodiriyah, MA Miftahussalam, MA Al Irsyad Gajah. Secara umum struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada di MA Kabupaten Demak keseluruhan belum mempunyai struktur organisasi yang tertulis dan terstruktur sehingga tidak tau untuk penanggung jawab pada setiap pembina yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga.

### **Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di MA Negeri Demak, MA NU Demak, MA Sholahuddin, MA Qodiriyah, MA Miftahussalam, MA Al Irsyad Gajah secara umum dilaksanakan seminggu dua sampai tiga kali serentak mulai setiap hari Selasa dan hari lain sesuai kesepakatan antara pembina beserta pelatih dan siswa. Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan di lapangan sekolah dan ada yang menyewa gor desa untuk latihan, karena sekolah belum memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Mengenai program latihan pembina dan pelatih menyesuaikan peserta didik yang datang untuk latihan sehingga sekolah belum mempunyai program latihan yang tertulis dan terstruktur. Ada beberapa kendala yang di alami MA di Kabupaten Demak yaitu sarana prasarana yang tidak mendukung serta pendanaan yang minim untuk mengikuti event atau kejuaraan.

### **Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga**

Pengawasan yang dipantau melalui evaluasi dan standar kualitas kerja pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga di MA Negeri Demak, MA NU Demak, MA Sholahuddin, MA Qodiriyah, MA Miftahussalam, MA Al Irsyad Gajah. Secara umum evaluasi telah diberikan oleh pembina kepada peserta ekstrakurikuler tetapi evaluasi belum dilaksanakan dari pihak Madrasah Aliyah kepada para pembina sehingga MA tidak tau mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan. Mengenai standar kualitas kerja beberapa pelatih sudah

ada yang mempunyai sertifikat pelatih baik tingkat kabupaten maupun nasional dan beberapa dilatih oleh pembina atau guru pendidikan jasmani yang mempunyai keahlian dibidang masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti di MA Negeri Demak, MA NU Demak, MA Sholahuddin, MA Qodiriyah, MA Miftahussalam, MA Al Irsyad Gajah menunjukkan bahwa manajemen merupakan suatu proses kegiatan atau kerangka kerja yang melibatkan kelompok orang-orang ke arah tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Terry dalam Apriyanto 2013:682) yang mempunyai 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

#### **Perencanaan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di 6 MA Kabupaten Demak dalam perekrutan peserta ekstrakurikuler dilakukan menggunakan angket siswa, ada 2 MA yaitu MA Negeri Demak dan MA Al Irsyad Gajah mengadakan expo untuk menarik minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Lalu ada beberapa kendala dalam perencanaan yang belum dilaksanakan dimana hal tersebut untuk menyalurkan bakat serta minat pada peserta didik. Mengenai sarana dan prasarana yang ada belum memenuhi standar dan kurang memadai beberapa MA harus menyewa GOR/Lapangan untuk melaksanakan latihan, serta dalam sistem pendanaan sumber dana yang digunakan dari

dana BOS, Komite Sekolah dan uang iuran siswa, namun untuk pengelolaan dana secara terperinci belum begitu jelas. Perencanaan yang digunakan Madrasah Aliyah hampir sama dari beberapa perencanaan masih ada terkendala, kenyataan ini belum sejalan dengan pendapat (Harsuki, 2012:73) yang menyatakan bahwa perencanaan menentukan apa yang harus dilakukan sebelumnya, bagaimana melakukannya dan siapa yang akan melakukannya.

#### **Pengorganisasian**

Pengorganisasian sangat penting dalam fungsi manajemen dan juga kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Pengorganisasian yang dilaksanakan oleh 6 MA di Kabupaten Demak serempak tidak mempunyai struktur organisasi yang tertulis dan terstruktur. Sehingga dalam pelaksanaannya banyak peserta didik yang tidak mengetahui struktur kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di masing-masing Madrasah Aliyah. Dalam hal ini juga belum sejalan dengan pendapat (Griffin dalam Batlajery, 2016) pengorganisasian merupakan proses terpenting yang menyangkut strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh serta dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

#### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilakukan oleh MA di Kabupaten Demak belum dapat dikatakan baik, dilihat dari jadwal latihan yang tidak tertulis sehingga jadwal sering berubah-ubah.

Lalu mengenai program beberapa MA ada yang belum memprogramkan latihan karena menyesuaikan jumlah siswa yang hadir dan 6 MA di Kabupaten Demak tidak mempunyai program latihan yang tertulis. Adapun beberapa cabang olahraga MA Negeri Demak mengikuti latihan di klub seperti dayung, handball dan bulutangkis. Beberapa kendala seperti jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga hanya sedikit yang hadir dikarenakan rumah yang jauh, harus iuran setiap berangkat latihan dan beberapa siswa ada kegiatan di pondok pesantren. Dalam hal ini juga tidak sejalan dengan yang dikatakan oleh (Terry dalam Apriyanto 2013:682) pelaksanaan merupakan proses kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

#### **Pengawasan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pengawasan pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga MA di Kabupaten Demak belum dapat dikatakan baik dilihat dari kurang aktifnya pembina dalam pengawasan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Salah satunya adalah tanggung jawab pada tugasnya setidaknya guru penjas atau pembina hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, walaupun tidak semua MA pembinanya kurang aktif. Untuk evaluasi hampir semua pelatih melaksanakan evaluasi setelah kegiatan ekstrakurikuler olahraga berakhir. Adanya evaluasi setelah kegiatan juga sangat penting, karena dengan selalu adanya evaluasi, para peserta ekstrakurikuler olahraga akan memahami dan mengerti mana hal yang benar dan mana hal yang salah. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat dari (Batlajery, 2016)

pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **SIMPULAN**

Perencanaan pada MA di Kabupaten Demak rata-rata menggunakan angket dalam perekrutan kegiatan ekstrakurikuler olahraga, hal ini dapat dilihat dari tahap perekrutan peserta ekstrakurikuler olahraga yang dilakukan serempak menggunakan formulir angket dan ada juga yang mengadakan ekspose guna memperkenalkan lebih dekat ekstrakurikuler yang ada di MA. Jadwal latihan ada yang belum terlaksana secara rutin, padahal keberadaan jadwal juga menjadi faktor penting dalam perencanaan. Lalu belum adanya program latihan yang tertulis dan terstruktur pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada masing-masing Madrasah Aliyah. Mengenai pengelolaan dana sumber dana yang diperoleh dari dana BOS dan Komite Sekolah, namun untuk pengelolaan dana secara terperinci belum begitu jelas. Sarana dan prasarana yang tersedia untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada MA di Kabupaten Demak belum cukup baik dan tergolong kurang lengkap terlihat dari lapangan sebagai lokasi kegiatan yang belum standar dan masih berbenturan dengan kegiatan lain, jumlah dan kondisi alat yang kurang baik.

Pengorganisasian dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga MA di Kabupaten Demak sudah ada penanggung jawab yaitu kepala sekolah, koordinator kegiatan

ekstrakurikuler olahraga/waka kesiswaan, pembina/guru penjas, pelatih dan siswa. Tetapi semua serempak tidak mempunyai struktur organisasi kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang tertulis.

Pelaksanaan kegiatan ekstrskurikuler olahraga pada MA di Kabupaten Demak beberapa ada yang belum sesuai jadwal dan program latihan yang telah direncanakan. Sehingga kegiatan ekkstrakurikuler olahraga terdapat beberapa kendala seperti peserta didik yang berada di pondok pesantren, sarana prasarana yang kurang memadai dan minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang kurang sehingga beberapa kendala tersebut dijadikan acuan kedepan untuk dapat diperbaiki.

Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di 6 MA Kabupaten Demak terdapat beberapa hal kekurangan karena evaluasi tidak diberikan Sekolah kepada pembina sehingga Kepala MA kurang mengetahui kendala yang ada di lapangan. Prestasi yang didapat oleh para peserta ekstrakurikuler olahraga juga sudah cukup baik. Itu semua tidak bisa lepas dari adanya pengawasan yang dilakukan oleh pembina. Tetapi tidak semua dapat berjalan dengan baik ada beberapa kendala yang dihadapi sekolah mengenai dana, tempat latihan, alat-alat dan juga kegiatan pondok pesantren peserta didik.

## REFERENSI

Amaroh. (2014). Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 14 Semarang Tahun 2012/2013, 3(1), 843–847.

Apriyanto, A. A., Priyono, B., & Supriyono. (2013). Survei Manajemen Wahana

Outbound di Pancasan Dream Land Park Kabupaten Banyumas Tahun 2013, 2(10), 680–685.

Arifin, Z. (2015). Aktivitas Pemanasan dan Pendinginan Pada Siswa Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri Se-Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang, 4(2), 1567–1573.

Batlajery, S. (2016). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke, 7(2), 135–155.

Diatmika, K. S., Artanayasa, W., & Suwiwa, G. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Passing Bola Voli, 1.

Effendi, H. (2016). Peranan psikologi olahraga dalam meningkatkan prestasi atlet, 1.

Firdaus, K. (2011). Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kota Padang, 1(2), 128–132.

Gustifajar, M. V., Dwiyoogo, W. D., & Paulia, F. (2013). Development of Outbound Activities to Embed The Values of Character Education Through Interactive Multimedia, 7(62), 57.

Hamdani. 2011. Dasar-Dasar Kependidikan. Bandung. CV Pustaka Setia

Harsuki. 2012. Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Husdarta. 2010. Sejarah dan Filsafat Olahraga. Bandung. Alfabeta

Inriyani, Y., Wahjoedi, & Sudarmiatin. (2017). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS, 1–7.

Islam, R. W. H., Hernawan, & Setiakarnawijaya, Y. (2019). Model of Volley Smash Skills Exercise Model for High School Beginners Athletes, 8(3), 134–138.

Lubis, M. R., Satrianingsih, B., & Irmansyah, J. (2017). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli Pantai di NTB, 3(2), 223–231.

- Moeleong, L. J. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. PT REMAJA ROSDAKARYA
- Qoriah, A. (2015). Nasionalisme Olahraga, 5, 1–7.
- Reza, I. F. (2013). Hubungan antara religiusitas dengan moralitas pada remaja di madrasah aliyah (ma), 45–58.
- Soetardji, T. I., & Dwikusworo, E. P. (2013). Potensi Bakat Olahraga Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Kerangdowo Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 2(2), 1–4.
- Suarta, K., Adi, P. panca, & Setyawan, M. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola, 8(2).
- Sugiyono. 2006. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suprayitno, H., Hartono, M., & Hartiwan, U. (2013). Kemampuan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Pada Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP PGRI 1 Demak, 2(5), 363–364.
- Sutomo., Prihatin, T., & Kusumandari, R. B. 2016. Manajemen Sekolah. Semarang. UNNES PRESS